

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan sifat data deskriptif kuantitatif untuk menelusuri kinerja keuangan perusahaan pada PT Bank BTPN, Tbk dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data primer dan data skunder. Data primer yaitu data yang diperoleh, dikumpulkan, dan diolah dari hasil wawancara langsung, baik dengan pimpinan maupun dengan karyawan yang terkait dalam perusahaan. Dan data skunder yaitu data yang ada berupa Laporan Keuangan yang dalam hal ini neraca dan laporan laba rugi dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk .

3.3. Objek penelitian

Objek penelitian yang penulis lakukan adalah PT. Bank BTPN Cabang Bandar Lampung Jl. Wolter Monginsidi no 15 Bandar Lampung.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang penulis gunakan untuk menyusun tugas akhir adalah dengan melakukan penelitian lapangan penelitian ini dilakukan dengan mengadakan PKI/Magang di PT.Bank BTPN Cabang Bandar Lampung di Jl. Wolter Monginsidi no 15 Bandar Lampung selama 2 bulan terhitung dari tanggal 4 febuari – 4 april 2014. dan melakukan penelitian kepustakaan ,penulisan ini dilakukan dengan mempelajari literatur, karya ilmiah, dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penulis.

3.5. Sejarah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional

Bank BTPN merupakan bank yang terlahir dari pemikiran 7 (tujuh) orang dalam suatu perkumpulan pegawai militer pada tahun 1958 di Bandung. Ketujuh serangkai tersebut kemudian mendirikan Perkumpulan Bank Pegawai Militer (selanjutnya disebut “BAPEMIL”) dengan status usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya. BAPEMIL memiliki tujuan yang mulia yakni membantu meringankan beban ekonomi para pensiunan, baik Angkatan Bersenjata Republik Indonesia maupun sipil, yang ketika itu pada umumnya sangat kesulitan bahkan banyak yang terjerat rentenir. Berkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat maupun mitra usaha, pada tahun 1986 para anggota perkumpulan BAPEMIL membentuk PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional dengan izin usaha sebagai Bank Tabungan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang No. 14 Tahun 1967 tentang Pokok-pokok perbankan untuk melanjutkan kegiatan usaha BAPEMIL.

Berlakunya Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (sebagaimana selanjutnya dirubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998) yang antara lain menetapkan bahwa status bank hanya ada dua yaitu: Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat, maka pada tahun 1993 status bank BTPN diubah dari Bank Tabungan menjadi Bank Umum melalui surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 005/KM.17/1993 tanggal 22 maret 1993. Perubahan status Bank BTPN tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD2/Bd tanggal 22 April 1993 yang menyatakan status Perseroan sebagai Bank Umum.

Sebagai Bank Swasta Nasional yang semula memiliki status Bank Tabungan kemudian berganti menjadi Bank Umum pada tanggal 22 Maret 1993, Bank BTPN memiliki aktivitas pelayanan operasional kepada nasabah, baik simpanan maupun pinjaman. Namun aktivitas utama Bank BTPN adalah tetap mengkhususkan kepada pelayanan bagi para pensiunan, karna target market Bank BTPN adalah para pensiunan.

Didukung dengan adanya syarat keputusan menteri keuangan tahun 1976 yang memberikan kewenangan khusus kepada Bank BTPN untuk memotong gaji pensiunan dari PT. TASPEN dan kantor- kantor bayarannya sebagai sumber pengembalian debitor pensiunan Bank BTPN. Bekerjasama dengan PT. TASPEN, usaha Bank BTPN kini diperluas tidak saja dalam memberikan pinjaman dan pemotongan cicilan pinjaman, tapi juga dalam melaksanakan Tri Program Taspen,yaitu:

1. Pembayaran Tunjangan Hari Tua (THT)
2. Pembayaran JAMSOSTEK dan
3. Pembayaran Uang Pensiun Bulanan.

Selain itu juga meliputi Pembayaran Taperum, Pembayaran Uang Pensiun Non Dapem (Uang tunggu pertama, Uang Duka dan Kekurangan Uang pensiun).

Kredit pensiun di Bank BTPN sudah memiliki sumber pengembalian yang pasti dan jelas. Kepastian pengembalian kredit tersebut diperkuat dengan adanya penutupan asuransi jiwa bagi setiap debitur yang akan dilunasi oleh perusahaan asuransi jiwa. Hal ini akan jelas memberikan rasa aman bagi nasabah, baik para peminjam maupun penyimpan dana.

Pada masa krisis yang melanda Indonesia mulai tahun 1997 Bank BTPN mampu tetap bertahan dalam jajaran industri perbankan, bahkan berdasarkan penelitian Bank Indonesia melalui surat nomor 31/DIR/UPW B2 tanggal 22 Maret 1999 tentang hasil *Due Dilligence* Neraca 30 Juni 1998, Bank BTPN masuk dalam kelompok bank kategori "A".

Bank BTPN kantor cabang Bandar Lampung baru didirikan pada tanggal 1 juni 1990. Pada awal pendirian bank, bank ini menyewa sebuah kantor di jalan Raden Intan nomor 100 A-B dengan dipimpin Bapak P. Gultom. Lalu setelah beberapa tahun, bank ini pindah ke gedung baru di jalan Wolter Monginsidi nomor 15 Bandar Lampung. Bank BTPN Cabang Bandar

Lampung diresmikan menjadi bank umum pada tanggal 2 April 1994 oleh Direktur Utama, Drs. Acep Suryana.

Sebagai Bank Umum, jangkauan dan sasaran usaha bank BTPN menjadi lebih luas dan bervariasi dibandingkan sebelumnya. Bank ini tetap menjaga komitmennya untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada kaum ekonomi lemah, khususnya pensiunan dalam rangka membantu pemerintah mempercepat program pengentasan kemiskinan di Indonesia. Konsistensi Bank BTPN dibidang pengentasan kemiskinan ini telah dibuktikan dengan penghargaan yang sudah diterima dari pemerintah sebagai salah satu “Bank Pelopor Pengentas Kemiskinan”.

3.5.1. Tujuan Didirikan Bank BTPN

Tujuan didirikannya bank BTPN antara lain :

1. Membantu para penghimpun pensiunan, janda pensiun dan yatim piatu yang kesulitan ekonominya.
2. Membantu pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

3.5.2. Lokasi Perusahaan

PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Terletak pada wilayah yang sangat strategis dan mudah dijangkau, yaitu di jalan Wolter Monginsidi No. 15 Bandar Lampung.

3.6. Visi dan Misi Bank BTPN

VISI

Menjadi Bank mass-market terbaik, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia.

MISI

Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti.

3.6.1. Disiplin Kerja

Senin s/d Jum'at : 07.30-17.00 WIB

Istirahat

Senin s/d Jum'at : 12.00-13.00 WIB

3.6.2. Butir-butir Perilaku

1. Bekerja sebagai wujud dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Mengutamakan kinerja dan mutu hasil kerja yang tinggi
3. Menciptakan mutu hubungan dan kerjasama antar pegawaiKepuasan nasabah sebagai focus utama dan acuan dalam bekerja
4. Mengutamakan kemajuan bank melalui peningkatan professional
5. Meningkatkan kewirausahaan dan berpikir, bertindak, dan bekerja dan wirausahawan
6. Setiap pegawai wajib menjaga dan meningkatkan citra bank
7. Setiap pegawai dituntut selalu peduli dan tanggap atas masalah-masalah yang ada
8. Mengutamakan kerja keras, ketekunan, kedisiplinan dan kejujuran

3.7. Job Description

Struktur organisasi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk berbentuk lini dan staff yang mencerminkan pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab dan hubungan kerja yang terjadi dalam perusahaan. Untuk struktur organisasi kantor cabang pada prinsipnya sama tapi ada beberapa factor yang berbeda, hal ini disebabkan klasifikasi dari kantor cabang tersebut. Di samping itu management antara kantor pusat dan kantor cabang bersifat “semi sentralisasi”, yaitu pimpinan cabang yang memiliki hak otonomi dan kebijakan sendiri dalam mengelola kantornya. Uraian dan tanggung jawab masing-masing pegawai Bank BTPN Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan Cabang

Berwenang sebagai pimpinan cabang yang bertanggung jawab kepada direksi dan keseluruhan kegiatan operasional cabang bank yang dipimpinya, baik terhadap lingkuan intern maupun terhadap lingkungan ekstern, dan berwenang dalam hal:

- a. Mengambil keputusan atas masalah pada kantor cabang dengan pedoman dan kewenangan yang digariskan oleh kantor pusat.
- b. Mengatur penyusunan program kerja dan anggaran kantor pusat.
- c. Mengambil keputusan hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan usaha termasuk mengambil tindakan koreksi terhadap penyimpangan yang terjadi atas target yang ditetapkan.
- d. Menerima penempatan dana dari pihak ketiga sesuai dengan batas kewenangan yang telah ditetapkan oleh kantor pusat.

- e. Melakukan pembinaan dan pengarahan kepada seluruh karyawan dalam rangka meningkatkan motivasi, loyalitas, dedikasi dan semangat kerja yang tinggi.

2. *Branch Operation Manager*

Bertanggung jawab terhadap kelancaran jalannya kegiatan operasional bank, dan berwenang dalam hal:

- a. Melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin jika pimpinan cabang berhalangan.
- b. Mengatur pembagian tugas dan mengkoordinasi kegiatan kerja karyawan bawahan.

3. *Branch Manager*

Bertanggung jawab terhadap keseluruhan kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh bank, dan berwenang dalam hal:

- a. Mengatur kegiatan pemasaran produk dan jasa bank.
- b. Mengambil keputusan atas masalah-masalah diseksi pemasaran.
- c. Mengatur penyusunan program kerja dan anggaran seksi pemasaran.
- d. Meminta laporan dan pertanggung jawaban karyawan bawahannya.

4. *Credit Support Supervisor*

Bertanggung jawab terhadap manager operasional, dan bertugas dalam hal:

- a. Membantu branch manager dalam menyelenggarakan kegiatan administrasi kredit.
- b. Menganalisis penelitian terhadap kelayakan dari suatu kredit yang diajukan oleh nasabah.

- c. Mengatur penyusunan program kerja dan anggaran seksi kredit.
- d. Meminta pertanggung jawaban kerja dari karyawan bawahannya.

5. Sales Marketing Supervisor

Bertanggung jawab kepada Branch Manager, dan bertugas dalam hal:

- a. Membantu Branch Manager dalam menyelenggarakan kegiatan administrasi kredit.
- b. Mengambil keputusan atas masalah-masalah diseksi pemasaran.
- c. Menyusun program kerja dan anggaran seksi pemasaran

6. Operation Supervisor

Bertanggung jawab kepada Branch Operation Manager, dan bertugas dalam hal:

- a. Membantu manager operasi dalam kegiatan administrasi dan jasa bank.
- b. Mengatur penyusunan program kerja dan anggaran seksi administrasi dana dan jasa bank.
- c. Mengatur pembagian tugas dan mengkoordinasi kegiatan kerja karyawan.
- d. Membantu manager operasional dalam segala keperluan administrasi kantor.
- e. Mencatat semua surat masuk dan keluar.
- f. Menyediakan keperluan administrasi setiap bagian atau seksi.

7. Credit Acceptance Supervisor

Bertanggung jawab kepada Branch Manger, dan bertugas dalam hal:

- a. Membantu Branch Manager dalam penyediaan data untuk penyusunan rencana kerja dan anggaran kerja tahunan agar dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
- b. Bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan rencana promosi dan pemasaran untuk Kantor Cabang Pembantu untuk memastikan prosesnya berjalan dengan baik.
- c. Mengawasi pelaksanaan standar pelayanan kepada nasabah di kantor cabang pembantu untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan perusahaan.

8. *Service Supervisor*

Bertanggung jawab kepada Branch Manager, dan bertugas dalam hal:

- a. Mengawasi jalannya transaksi pembayaran atau penghimpunan dana dari nasabah.
- b. Mengawasi pelaksanaan standar pelayanan kepada nasabah.
- c. Membantu menyediakan laporan transaksi untuk atasannya.

3.8. Produk-Produk PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk

3.8.1. Tabungan

- a. Citra

Yaitu produk tabungan yang memberikan kenyamanan bertransaksi dengan saldo pembukuan yang ringan.

Persyaratan pembukaan rekening:

- Mengisi data dan melengkapi formulir pembukaan rekening.

- Menunjukkan kartu identitas asli (KTP) dan NPWP
 - Setoran awal minimal Rp 250.000;
 - Bunganya dihitung harian
- b. TASETO (Tabungan Dengan Bunga Setara Deposito)

1) Taseto Premium

Yaitu produk tabungan yang dikhususkan bagi nasabah yang memberikan fleksibilitas dan kenyamanan penuh bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dengan tetap memberikan imbal hasil yang optimal setara dengan bunga deposito.

Persyaratan pembukaan rekening:

- Mengisi data dan melengkapi formulir pembukaan rekening.
- Menunjukkan kartu identitas asli (KTP) dan NPWP
- Setoran awal minimal Rp 5.000.000;
- Saldo minimum Rp 5.000.000;

2) Taseto Bisnis

Yaitu produk tabungan yang dikhususkan bagi nasabah non individu (perusahaan) memberikan fleksibilitas dan kenyamanan penuh bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dengan tetap memberikan imbal hasil yang optimal setara dengan bunga deposito.

Persyaratan pembukaan rekening:

- Mengisi data dan melengkapi formulir pembukaan rekening.
- Menunjukkan akta pendirian bagi perusahaan.
- Fotocopy KTP dan NPWP

- Setoran awal Rp 10.000.000;
- Saldo minimum Rp 10.000.000;

3) Taseto Mapan (Masa Depan)

Yaitu produk tabungan berjangka yang memberikan fleksibilitas dan kenyamanan penuh bagi nasabah dalam merencanakan - kebutuhan financial bagi masa depan dengan tetap memberikan imbal hasil yang optimal setara dengan bunga deposito.

Persyaratan pembukaan rekening:

- Mengisi dan melengkapi formulir aplikasi pembukaan rekening dan formulir BTPN Taseto Mapan.
- Menunjukkan kartu identitas asli (KTP).
- Jangka waktu minimal 2 tahun dan maksimal 10 tahun.
- Setoran awal minimal Rp 1.000.000;
- Setoran bulanan minimal Rp 500.000;

3.8.2. Deposito

a. BTPN Deposito Berjangka

Yaitu produk simpanan berjangka yang memberikan imbal hasil yang optimal dimana hasil baik perorangan maupun non-perorangan bebas menentukan sendiri jangka waktu penempatan yang dikehendaki dengan pilihan jangka waktu yang sangat variatif.

b. BTPN Deposito Bonus

Yaitu produk simpanan berjangka yang memberikan imbal hasil yang optimal, dimana nasabah perorangan, akan mendapatkan imbal hasil dalam bentuk bunga deposito dan juga bonus yang akan dibayarkan ke rekening tabungan ataupun gironya.

c. BTPN Deposito Fleksi

Yaitu produk simpanan berjangka yang memberikan fleksibilitas bagi nasabah, baik nasabah perorangan maupun non-perorangan, untuk mencairkan dananya sewaktu-waktu tanpa khawatir dikenakan pinalti atas pencairan yang dilakukan.

d. BTPN Deposito Maxima

Yaitu produk simpanan berjangka yang memberikan hasil optimal bagi nasabah, baik nasabah perorangan maupun non-perorangan, dimana bunga dari deposito yang ditempatkan akan diterima seluruhnya pada awal penempatan.

3.8.3. Giro

Merupakan produk yang dibuat untuk mendukung aktifitas usaha nasabah, baik perorangan maupun non-perorangan, dengan tetap memberikan imbal hasil yang optimal.